

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

|                   |  |
|-------------------|--|
| Berita            | : Tagihan PJU Rp 2,9 Miliar di Cirebon Diduga Fiktif |
| Entitas / Cakupan | : Kota Cirebon                                       |
| Sumber / Hal      | : Pikiran Rakyat/Hal.8                               |
| Edisi             | : Selasa, 15 Mei 2018                                |

## Tagihan PJU Rp 2,9 Miliar di Cirebon Diduga Fiktif

### CIREBON, (PR).-

Tagihan rekening listrik untuk penerangan jalan umum dan lampu pengatur lalu lintas (*traffic light*) di wilayah Kota Cirebon, senilai rata-rata Rp 2,9 miliar per tahun diduga fiktif. Padahal tagihan rekening dua item tersebut sudah berlangsung lebih dari 20 tahun.

Pemerintah Kota Cirebon melalui Dinas Perhubungan Kota Cirebon, sebenarnya sudah enam kali melayangkan keberatan sekaligus mempertanyakan dua item tagihan yang nilainya cukup besar itu ke PLN Distribusi Jabar dan Banten Area Cirebon. Bahkan pada bulan April lalu, persoalan dugaan tagihan fiktif tersebut sudah dilaporkan ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Kepala Dinas Perhubungan Kota Cirebon Atang Hasan Dahlan melalui Kepala Unit Pelaksana Teknis Penerangan Jalan Umum (UPT PJU) Dishub Kota Cirebon Dodi Rochdiat, yang dikonfirmasi soal itu mengakui kemungkinan adanya tagihan rekening PJU fiktif.

Menurut Dodi meski baru dugaan, tetapi ditegaskannya, pihaknya tidak asal menuduh. Menurut Dodi, dugaan tersebut sempat dikuatkan oleh pengakuan petugas lapangan PLN yang sudah pensiun, saat Dishub Kota Cirebon melakukan survei pada 2016 lalu.

"Petugas lapangan PLN itu mengakui, dua item tagihan *traffic light* dan penerangan jalan umum itu, titiknya tidak ada. Namun kelemahan kami, saat itu kami tidak membuat berita acaranya," kata Dodi.

Menurut Dodi, pelaksanaan survei pada 2016 lalu dilakukan sebagai upaya pemkot untuk mengganti PJU dan *traffic light* dari konvensional ke *smart* PJU. Pada tahun 2017 program *smart* PJU baru dimulai.

Pejabat pengelola informasi dan dokumen PT PLN Distribusi Jabar dan Banten Area Cirebon Ribut Sarifudin dalam konfirmasi tertulisnya membantah tuduhan tagihan dua titik PJU fiktif. Menurut dia, yang dimaksud dua titik PJU itu adalah dua kontrak pelanggan listrik. Kontrak pelanggan PJU daya 20.860 VA atas nama *traffic light* sejak April 1994, tagihan terus berjalan setiap bulan Rp 22 juta.

Sementara itu, kontrak pelanggan PJU daya 384.000 VA sejak Desember 1995, tagihannya terus berjalan setiap bulan sekitar Rp 211 juta. **(Ani Nunung)\*\*\***